

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker serviks yaitu keganasan sel yang terjadi pada leher rahim (Serviks), pada tahun 2019 terdapat kasus kanker serviks sebanyak 23,4 per 100.000 penduduk, dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Karena tingginya tingkat kasus kanker serviks di Indonesia membuat WHO menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penderita kanker serviks terbanyak di dunia, 80% dari yang menderita kanker serviks datang memeriksakannya setelah dalam keadaan stadium lanjut, dan 94% pasien dari kanker serviks meninggal dalam 2 tahun. Kejadian kanker serviks dapat ditekan (diturunkan) dengan melakukan upaya pencegahan primer yaitu dengan deteksi dini kanker serviks, melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual asam aseta, serta motivasi dari wanita usia subur. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media edukasi booklet terhadap motivasi wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain quasi-eksperimental dengan two group pre-post design with control group. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021 dengan subjek penelitian 60 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 responden kelompok intervensi dan 30 responden kelompok control. **Hasil :** Hasil menunjukkan terdapat pengaruh media edukasi booklet terhadap motivasi wanita usia subur dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan P value= 0.002 (P-value < 0.05). **Kesimpulan :** Pendidikan kesehatan dengan metode edukasi booklet ini cukup efektif untuk meningkatkan motivasi wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci : Deteksi Dini Kanker Serviks, Edukasi Booklet, Motivasi, WUS